

Studi Literatur : Pengembangan Motorik Kasar Anak melalui Permainan Tradisional

Literature Study : Children's Gross Motor Development through Traditional Games

Rina Kurnia¹, Windi Dwi Andika², Lia Dwi Ayu Pagarwati³

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas
Sriwijaya, Email : rinakurnia243@gmail.com

²Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas
Sriwijaya, Email : windiandika@fkip.unsri.ac.id

³Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Universitas
Sriwijaya, Email : liadwiayup@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan anak setiap hari yang menjadi aktifitas menyenangkan bagi anak. Hal ini terbukti karena bermain adalah sarana anak dalam belajar. Salah satu aktifitas bermain anak ini yang dapat meningkatkan aspek perkembangan anak terutama aspek motorik kasar anak adalah permainan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya manfaat dari permainan tradisional untuk mengembangkan aspek motorik kasar anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan studi literatur, mencari, menganalisis, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dengan permainan tradisional dapat menjadi salah satu metode dalam mengembangkan motorik kasar anak yang signifikan dan berdampak positif dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini. Oleh karena itu sangat penting sekali mengenalkan budaya dan warisan leluhur dengan permainan tradisional di era modern saat ini.

Kata Kunci: *metode, pengembangan motorik kasar, permainan tradisional*

ABSTRACT

Playing is an activity that children do every day. Playing is a fun activity for children. This is proven because playing is a means for children to learn. One of the children's play activities that can improve aspects of children's development, especially aspects of children's gross motor skills, is traditional games. This research aims to determine the benefits of traditional games to develop gross motor skills in early childhood. This research method uses literature study, searching, analyzing and drawing conclusions. The results of this research show that traditional games can be a method for developing children's gross motor skills and has a positive impact on the gross motor development of early childhood. Therefore, it is very important to introduce ancestral culture and heritage by traditional games in today's modern era.

Keywords : *method, gross motor development, traditional games*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan hingga usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya. Hal ini sejalan dengan UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 28 ayat 1, rentangan anak usia dini adalah 0-6 tahun yang tergambar dalam pernyataan yang berbunyi: pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Sisdiknas, 2003). Sementara itu menurut direktorat pendidikan anak usia dini (PAUD), pengertian anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0 – 6 tahun, baik yang terlayani maupun yang tidak terlayani di lembaga pendidikan anak usia dini. Sedangkan menurut The National Association for The Education of Young Children (NAEYC), anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Menurut definisi ini anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan.

Setiap manusia akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam kehidupan. Pertumbuhan artinya mengalami peningkatan atau penambahan jumlah pada tinggi badan, dan berat badan yang bersifat kuantitatif. Sedangkan perkembangan artinya mengalami perubahan, peningkatan dan penambahan kemampuan secara psikis yang bersifat kualitatif. Pertumbuhan dan perkembangan menjadi tolak ukur seseorang dalam menilai anak. Secara umum dan khusus perkembangan anak terjadi pada 6 aspek diantaranya kognitif, sosial emosional, bahasa, seni, nilai agama moral, dan fisik motorik. Hal yang paling menonjol pada perkembangan anak adalah perkembangan fisik motorik.

Perkembangan fisik motorik merupakan proses yang dimana seseorang berkembang melalui respon yang menghasilkan suatu gerakan yang berkoordinasi, terorganisir dan terpadu. Hal ini juga ditegaskan oleh {Hurlock (1998)} beliau mengatakan bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Jadi, perkembangan motorik merupakan kegiatan yang

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

terkoordinir antara susunan saraf, otot, otak, dan spinal cord. Sedangkan Menurut {Endang Rini Sukanti (200:15)} bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pensyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses persyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya. Maka keterampilan motorik dapat dilihat sebagai landasan seseorang berhasil dalam melakukan keterampilan motorik. Motorik yang terbagi menjadi motorik halus & kasar. Motorik kasar yaitu gerakan yang menggunakan otot besar dan membutuhkan banyak tenaga seperti, berlari, berjalan dan melakukan lompatan. Sedangkan menurut pendapat {Lubis dan Khadijah (2018)} bahwa motorik kasar merupakan gerakan tubuh dengan melibatkan otot-otot, yang dipengaruhi oleh tingkat kematangan individu. {Hasanah (2016) } menyampaikan pendapatnya bahwa kemampuan motorik kasar melibatkan pergerakan dari sebagian atau keseluruhan anggota badan. Kemampuan gerak motorik kasar dapat dilihat dari tingkat ketahanan, kecepatan, kelenturan, kekuatan dan keseimbangan. Sementara motorik halus yaitu suatu gerakan tubuh yang menggunakan otot kecil, dan memerlukan konsentrasi antara mata dan tangan, seperti, melipat, menggunting dan meronce.

Dalam pertumbuhan dan perkembangan, terutama perkembangan motorik anak masih banyak yang mengalami keterlambatan, tentunya hal ini adalah masalah yang serius bagi seorang anak dan orang tua. Dalam lembaga pendidikan saat ini jarang sekali ditemukan pendidik mengajarkan kegiatan yang mengembangkan kemampuan motorik, pada umumnya hanya kemampuan intelektual, sosial dan bahasa saja. Keterlambatan ini mengakibatkan anak menjadi kesulitan dalam beraktifitas dan merasa tidak percaya diri. Apalagi Orang tua yang sibuk dengan aktifitas masing masing membuat kurangnya perhatian kepada anak. Oleh karna itu kurangnya stimulasi yang diberikan. Padahal memberikan stimulasi kepada anak sangat penting. Stimulasi adalah salah satu upaya yang dapat membantu meningkatkan kemampuan motorik seorang anak. Pemberian stimulasi kepada anak dapat diberikan dengan cara yang menyenangkan.

Kegiatan yang disukai dan menyenangkan bagi anak adalah bermain. Bermain adalah proses pembelajaran untuk mengeksplorasi pengetahuan anak. Bermain adalah sarana belajar

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

bagi anak dan sekaligus menjadi kegiatan pembelajaran untuk merangkasang pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini sejalan dengan pendapat Jean Piaget Bermain adalah suatu kegiatan yang dilakukan berulang - ulang dan menimbulkan kesenangan atau kepuasan bagi diri seseorang. Dan ditegaskan kembali oleh Mildred Parten beliau mengatakan Bermain adalah suatu kegiatan sebagai sarana bersosialisasi dan dapat memberikan kesempatan anak bereksplorasi, berkreasi, berekspresi, dan belajar secara menyenangkan. Bermain menjadi salah satu cara yang signifikan digunakan dalam membantu menstimulasi perkembangan motorik anak, baik motorik halus dan motorik kasar.

Dalam bermain ada banyak sekali permainan yang dapat membantu mengembangkan perkembangan motorik anak baik motorik halus dan motorik kasar. Salah satu permainan yang digunakan adalah permainan tradisional. Permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang telah dimainkan sejak dahulu (Charles et al., 2017). Permainan tradisional mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak. Penelitian Kovacevic & Opic, (2014) menyatakan bahwa permainan tradisional merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masa kanak-kanak yang menjadi warisan nenek moyang kini hampir punah. Permainan anak tradisional seringkali memasukkan pengetahuan budaya, nilai-nilai, dan keterampilan budaya yang muncul dari waktu ke waktu dari keterkaitan antara masyarakat tertentu dengan lingkungannya (Chairunnisa et al., 2019; Ramadhani & Fauziah, 2020). Permainan tradisional dapat diberikan kepada siswa usia dini guna mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak, salah satunya dengan aktivitas melompat. Pemberian Latihan penguatan otot-otot anak ini ditujukan untuk membiasakan anak-anak agar mampu melakukannya dengan baik, mengajarkan mereka mengenai permainan tradisional dan mengukur kemampuan anak. Bermain permainan tradisional menjadi salah satu permainan yang signifikan dalam mengembangkan aspek perkembangan motorik anak.

METODE

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur riviw yang di peroleh dari hasil analisis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Literature diartikan

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

sebagai bahan untuk kegiatan diskusi berupa bacaan. Riview adalah bentuk ringkasan atau evaluasi yang berasal dari berbagai sumber. Menurut Creswell (2014), menjelaskan bahwa literature review adalah analisis literatur atas topik penelitian yang bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca tentang hasil-hasil penelitian lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan saat ini, menghubungkan penelitian dengan literatur-literatur yang ada, dan mengisi celah-celah dalam penelitian sebelumnya. Dalam literature riview peneliti diarahkan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya pada perumusan masalah. Dalam penelitian ini penulis mencari literatur dari 50 jurnal dan dianalisis lagi hingga mendapatkan 20 jurnal yang sesuai dengan judul yang diambil.

HASIL PENELITIAN

Hasil dari literature review pada dua puluh artikel, penulis menemukan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional dalam aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini. Berikut ini hasil review dari beberapa sumber artikel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Review Artikel yang digunakan dalam Studi Literatur

No	Penulis dan tahun	Judul	Hasil
1	Ratih Kumala Dewi, Rachma Hasibuan (2017)	<i>Pengaruh permianan bowling terhadap kemampuan motorik anak kelompok B</i>	Permainan bowling ini menggunakan otot-otot besar sehingga permainan ini mengembangkan motorik kasar anak seperti keseimbangan tubuh, kelenturan tubuh, dan kekukatan otot-otot.
2	Kiki Maulana, Euis Cici Nurunnisa (2018)	<i>Peningkatan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan sunda manda</i>	Permainan tradisional sunda manda ternyata dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak sehingga anak dapat meningkatkan keseimbangan tubuh, kekuatan, dan kelincahan
3	Alfi Roihatul Jannah, Anik lestariningrum (2018)	<i>Peningkatan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan injak ekor</i>	Peningkatan kemampuan motorik anak dapat dilihat karena bermain permainan injka ekor yang dilakukan membuat anak

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

			banyak bergerak, berlari, dan melatih keseimbangan
4	Nurul Mukhlisa, Selia Dwi Kurnia (2020)	<i>Penerapan permainan papan titian dalam mengembangkan motorik kasar pada anak</i>	Mengembangkan motorik kasar anak-anak dapat dilakukan dengan permainan papan titian sehingga perkembangan motorik anak dapat berkembang seperti melatih keseimbangan tubuh, kekuatan otot kaki, dan keberanian diri dalam bermain
5	Luthfi Aji Ramdani, Nur Azizah (2020)	<i>Permainan outbond untuk perkembangan motorik kasar anak usia dini</i>	Permainan outbond menjadi permainan yang signifikan untuk mengembangkan motorik kasar anak seperti melompat, berlari, dan bergerak berpindah tempat
6	Dian Puspita Sari, Sri Raparahayuningsih, Wembrayarli (2020)	<i>Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan tradisional petak umpet pada anak kelompok B</i>	Permainan petak umpet dapat membantu perkembangan motorik kasar seperti kelincahan, keseimbangan, koordinasi, dan ketepatan mengalami peningkatan
7	Nisa Monicha (2020)	<i>Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan sirkuit</i>	Dalam permainan sirkuit ini dapat mengembangkan motorik kasar melalui gerakan berlari, melompat, melempar, menendang, dan keseimbangan serta kekuatan
8	Rara Aulia Putri, Nilawati Astini, Nurhasanah, Ika Rachmayani (2021)	<i>Pengembangan permainan tradisional gotri untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun diPAUD melati desa nyurlembang</i>	Melalui hasil penelitian yang dilakukan pada tahap 1, 2, dan 3 permainan gotri dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia dini
9	Ega Shabrina, Anik Lestarinigrum, Intan Prastihastari Wijaya (2021)	<i>Mengembangkan motorik kasar anak melalui permainan loose parts</i>	Permainan loose parts terbukti dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak seperti meningkatkan kekuatan otot kaki, tangan, melompat, kelincahan, dan keseimbangan tubuh anak
10	Oktami Mayusta Putri, Zahratul Qalbi, Delrefi,	<i>Pengaruh permainan lompat tali terhadap</i>	Permainan lompat tali terdapat pengaruh yang signifikan dalam

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

	Rafhi Febryan Putera (2021)	<i>perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun</i>	mengembangkan motorik kasar anak sehingga anak dapat belajar menjaga keseimbangnagan, dan melompat
11	Novia Bhudiarini Darmawati, Choiriyah Widyasari (2022)	<i>Permainan tradisioanl engklek dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini</i>	Engklek bermanfaat untuk motorik kasar AUD sehingga mampu membuat anak untuk menjaga keseimbangan tubuh, kekuatan tubuh, dan mampu bekerja sama dengan teman bermain
12	Resella Amelia Silanindah, Heri Yusuf Muslihin, Risbon Sianturi (2022)	<i>Pengaruh permainan tradisional egrang batok untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 3-4 tahun</i>	Permainan egrang batok dapat meningkatkan motorik kasar anak seperti menguatkan otot-otot-besar, kelenturan, kekuatan, serta keseimbangan tubuh
13	Ekayanti Tarigan, Servista Bukit (2022)	<i>Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui foot print game di TK N pembina pancur batu T.A 2021/2022</i>	Foot print game dapat mengembangkan motorik kasar anak sehingga anak mampu menjaga keseimbangan tubuh, kelincahan, dan kelenturan tubuh semakin terlatih
14	Febri Fadjarisyanti, Kartika Nur Fathiyah (2022)	<i>Analisis permainan tradisional cakkbikak untuk mengasah kemampuan motorik kasar anak usia dini</i>	Permainan cakkbika dapat mengembangkan motorik kasar karena permainan ini harus melompat lompat, mengembangkan dan keseimbangan tubuh
15	Dini Anggraeni, Na'imah (2022)	<i>Strategi stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui maze karpet covid-19</i>	Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara maze karpert covid-19 dapat mengembangkan aspek motorik anak seperti anak bisa menyeimbangkan tubuh, dan mengkoordinasikan anggota tubuhnya dengan optimal
16	Komang Nanditha Dharma Santy, Miftahul Jannah, Tria Mayanjani, Qisthina Hasibuan, Nur Laili (2023)	<i>Meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui permainan lompat cangkir di RA Zu Tsaqif</i>	Permainan lompat cangkir dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak seperti kecepatan, keseimbangan, kekuatan, dan koordinasi yang

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

			baik
17	Didik Purwanto, Andi Agusniati, Fitriana, Fahrizal (2023)	<i>Penerapan permainan tradisional bakiak dalam meningkatkan motorik kasar anak usia dini : studi kasus di TK al-khairaat kabupaten parigi moutong</i>	Permainan tradisional bakiak dapat meningkatkan motorik kasar anak di TK AL-khairaat seperti keseimbangan, kecepatan, kekuatan, dan kerjasama
18	Desi Rizka Erwanda, Panggung Sutapa (2023)	<i>Penegmbangan media permainan tradisional gobak sodor untuk meningkatkan kemampun motorik kasar anak usia 5-6 tahun</i>	Permainan gobak sodor terbukti dapat meningkatkan motorik kasar anak karena dalam bermian anak banya melakukan kegittan berlari, elompat menjaga kecepatan dan keseimbangan serta kekuatan tubuh
19	Mallevi Agustin Ninrum, Lischa Dwi Christin Niya Ningrum, Maziyatul Hamidah (2023)	<i>Meningkatkan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan halang rintang pada anak usia dini</i>	Pada penelitian ini permainan halang rintang dapat mneingkatkan motorik kasar anka sepeti kekuatan, kelincahan, dan keseimbangan
20	Rima Erihani Safitri, Indra Safari, Tedi Supriadi (2023)	<i>Peningkatan kemampuan motorik kasar lari melalui permainan tradisional kucing jongkok</i>	Berdasarkan hasil penelitian permainan tradisional kucing jongkok dapat meningkatkan dan menambah kemampuan kecepatan anak dalam berlari

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa permainan tradisional adalah cara yang signifikan bagi pendidik dalam melakukan strategi pembelajaran yang kreatif diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar anak. Pendidik hendaknya menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minatnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kajian 20 jurnal yang dianalisis penulis, terbukti bahwa bermain permainan tradisional menjadi salah satu cara yang signifikan dalam mengembangkan dan menstimulasi kemampuan motorik kasar anak. Dengan banyaknya permainan tradisional yang bervariasi membuat pendidik maupun orang tua mudah dalam mengembangkan aspek motorik kasar anak. Diantaranya permainan tradisional seperti gerobak sodor, enggrang, kucing

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

jongkok, lompat cangkir, cakbikak dan lainnya. Stimulasi yang diberikan untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak sangat berpengaruh untuk perkembangan anak selanjutnya.

Chairunnisa menyatakan bahwa permainan tradisional merupakan kegiatan permainan yang sederhana dan mengandung nilai-nilai budaya lokal dan melalui kegiatan permainan tradisional tersebut dapat mengembangkan sikap sosialisasi anak dengan lingkungan sekitar. Permainan tradisional merupakan warisan budaya bangsa yang telah dimainkan sejak dahulu (Charles et al., 2017). Permainan tradisional mampu merangsang berbagai aspek perkembangan anak. permainan tradisional juga memiliki makna sebagai sesuatu yang dilakukan dengan berpegang pada norma atau adat kebiasaan yang telah ada secara turun temurun yang dapat memberikan rasa puas atau senang bagi sang pelaku permainan. Hal ini juga sejalan dengan Penelitian Kovacevic & Opic, (2014) menyatakan bahwa permainan tradisional merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masa kanak-kanak yang menjadi warisan nenek moyang kini hampir punah. Permainan tradisional adalah permainan yang sudah ada sejak zaman dahulu, dimainkan dari generasi ke generasi. Alat bantu dalam permainan tradisional terbuat dari kayu, bambu, batok, dan benda-benda sekitar. Artinya, permainan tradisional tidak membutuhkan biaya besar. (Yulita, 2017:1-2).

Kegiatan permainan tradisional dapat diringkas secara mudah dan menyenangkan bagi pendidik untuk anak sehingga anak dapat tertarik dengan permainan tradisional tersebut. Rombot (2017) menyatakan bahwa penerapan permainan tradisional meningkatkan keterampilan sosial dan motorik kasar anak karena memberikan aktivitas yang menyenangkan dan merangsang aspek perkembangan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Ramadhani & Fauziah, (2020) menyatakan bahwa melalui permainan tradisional, anak-anak mendapatkan lebih banyak manfaat dari keterampilan sosial dan emosional dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Permainan tradisional menjadi kegiatan yang lebih efektif dibandingkan kegiatan yang dilakukan anak-anak sehari-hari. Permainan tersebut dapat mengembangkan kontrol objek, kemampuan lokomotor, dan keterampilan dasar (Albari, dkk, 2009:126). Permainan tradisional yang terstruktur dapat berpengaruh terhadap psikomotor, perkembangan

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

kognitif, dan emosional anak. Permainan tradisional juga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesenangan dari pemain yang pada akhirnya dapat memengaruhi perkembangan anak secara keseluruhan (Kovačević and Opić, 2014:100).

Permainan tradisional memiliki manfaat dalam perkembangan anak dan juga berdampak pada kondisi mental yang baik yaitu mengenalkan anak pada alam, mengenalkan dan mengajarkan nilai – nilai budaya, meningkatkan kreatifitas anak dan sudah terbukti bahwa permainan tradisional menjadi permainan yang signifikan dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan, terutama pada perkembangan motorik anak usia dini. Dengan permainan tradisional pendidik dapat dengan mudah membantu anak dalam pembelajaran yang menyenangkan dan berpengaruh pada perkembangan motorik kasar anak tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional menjadi salah satu cara yang signifikan dalam mengembangkan dan menstimulasi perkembangan motorik kasar anak. Permainan tradisional tidak hanya sekedar mengembangkan perkembangan motorik kasar anak tetapi juga dapat mengembangkan berbagai aspek lainnya. Permainan tradisional yang bervariasi membantu pendidik maupun orang tua dengan mudah dalam menstimulasi perkembangan anak. Terdapat banyak stimulasi yang bisa diberikan pendidik maupun orang tua kepada anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar anak diantaranya dengan bermain permainan tradisional gerobak sodor, enggrang, lompat cangkir, cakbikak dan lainnya. Jadi untuk mengembangkan perkembangan anak dimulai dari kegiatan yang sederhana sehingga mudah dan menyenangkan untuk dilakukan anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Acep. (n.d.). *Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Kemampuan Gerak.Pdf*. 1–5.
- Azlan, A., Ismail, N., Fauzi, N. F. M., & Talib, R. A. (2021). Playing traditional games vs. Free-play during physical education lesson to improve physical activity: A comparison

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

- study. *Pedagogy of Physical Culture and Sports*, 25(3), 178–187. <https://doi.org/10.15561/26649837.2021.0306>
- Chairunnisa, N. F., Zultiar, I., & Hurri, I. (2019). Efektivitas Permainan Tradisional dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Islam AlFauza Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Utile*, 5(2), 153–159
- Darmawati, N. B., & Widyasari, C. (2022). Permainan Tradisional Engklek dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6827–6836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3487>
- Dwiningsih, R., Aisyah, A., & Ibrahim, H. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Lari Estafet. *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho*, 2(3), 225. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i3.9193>
- Ekayanti Tarigan, & Bukit, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Foot Print Game di TK Negeri Pembina Pancur Batu T.A 2021/2022. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(2), 152–158. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i2.676>
- Erwanda, D. R., & Sutapa, P. (2023). Pengembangan Media Permainan Tradisional Gobak Sodor untuk Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3323–3334. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4562>
- Eva Kristiani. (2018). Berguna dari Clap hand games untuk mengoptimalkan aspek cognitive dalam pendidikan anak usia dini. *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tembusai*, 2(2), 162–169.
- Fadjariyanti, F., & Fathiyah, K. N. (2022). Analisis Permainan Tradisional Cakbikak untuk Mengasah Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6594–6601. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3440>
- Goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Teori Teori Perkembangan Motorik. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Lderman, A, 2020.PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN SIRKUIT :Yogyakarta. (2020). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Sirkuit. *jurnal cikal cendikia,PG PAUD universitas PGRI*, 01(01), 33–42.
- Lestari, S. (2022). Pengaruh Permainan Tradisional Egrang Batok untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4, 1349–1358.
- Maulana, K., & Nurunnisa, E. C. (2019). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak*. 3(2), 27–38.
- Mukhlisa, N., & Kurnia, selia dwi. (2020). Penerapan permainan papan titian dalam mengembangkan motorik kasar pada anak usia dini. *Educhild*, 2(1), 65–75.

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

- Mulyadiprana, A., Ganda, N., & WS, R. (2017). Permainan tradisional kaulinan barudak untuk mengembangkan kemampuan mengelola emosi diri sendiri anak usia dini. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(2), 181–189.
- Oktami Mayusta Putri¹, Zahratul Qalbi², Delrefi³, R. febryan P. (2018). PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL LOMPAT TALI TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA 5-6 TAHUN The Influence of Traditional Game Jump Rope Towards Gross Motor Skill Development In Children Aged 5-6 Years Old. *Jurnal Ilmialh Pesona PAUD*, 8(1), 46–55. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jecce>
- Pemanfaatan kandungan metabolit sekunder pada tanaman kunyit dalam mendukung peningkatan pendapatan masyarakat Utilization of secondary metabolite in the turmeric plant to increase community income.* (2018). 17(1), 544–549.
- Purwanto, D., Agusniatih, A., Fitriana, F., & Fahrizal, F. (2023). Penerapan Permainan Tradisional Bakiak dalam Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia Dini: Studi Kasus di TK Al-Khairaat Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 5052–5059. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4922>
- Ramdani, L. A., & Azizah, N. (2019). Permainan Outbound untuk Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 494. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.407>
- Sari, D. P., Saparahayuningsih, S., & Wembrayarli. (2020). Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet Pada Anak Kelompok B. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(1), 40–44. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia>
- Shabrina, E., Lestaringrum, A., & Wijaya, I. P. (2021). Mengembangkan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Loose Parts. *Prosiding SEMDIKJAR 4*, 118–124.
- Tatminingsih, S. (2016). Hakikat Anak Usia Dini. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 1, 1–65.
- Utari, E. R. R., Hariyanti, Lutfiah Aini, Wahyuni, & Khadijah. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Engklek. *CERDAS - Jurnal Pendidikan*, 1(2), 52–60. <https://doi.org/10.58794/cerdas.v1i2.208>
- Wahyu, A., & Rukiyati. (2022). Permainan tradisional sebagai media alternatif stimulasi perkembangan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 109–120. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/51524>
- Zuliyanti, & Galuh, S. A. (2021). *Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosi.*

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024

PERSANTUNAN

Terima kasih kepada Dosen pengampuh mata kuliah Penulisan Karya Ilmiah yang telah membimbing dalam penulisan Artikel ini. Terima kasih juga teman – teman kelas yang telah menyediakan saran dan masukan serta dukungan dalam pembuatan artikel ini.

Corresponding author: Rina Kurnia

Email Address: rinakurnia243@gmail.com

Received: 01-03-2024, Accepted 07-06-2024, Published 30-06-2024